

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi pengetahuan terhadap ketepatan pemilihan swamedikasi vaginitis pada masyarakat di Kota Sorong dengan responden sebanyak 100 orang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat pengetahuan mengenai pemilihan terapi swamedikasi vaginitis didapatkan 61 responden (61%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik, 22 responden (22%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 17 responden (17%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang.
2. Tingkat ketepatan mengenai pemilihan obat terapi swamedikasi vaginitis didapatkan 65 responden (65%) tepat pemilihan swamedikasi dan 35 responden (35%) tidak tepat pemilihan swamedikasi
3. Berdasarkan hasil analisis uji statistik *Chi-square*, nilai *Chi-square* hitung yang didapatkan adalah 7,450 dengan nilai signifikansi sebesar 0,006, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan ketepatan terapi swamedikasi vaginitis di Kota Sorong.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang dapat diberikan yang mungkin akan bermanfaat bagi semua pihak terkait dalam penelitian ini. Saran yang dapat diberikan berupa:

1. Bagi Tenaga Kesehatan dapat menjadi bahan acuan atau referensi untuk melakukan edukasi terkait pemilihan terapi swamedikasi yang tepat.
2. Bagi masyarakat disarankan untuk lebih bisa mencari tahu mengenai informasi pemilihan terapi swamedikasi vaginitis yang tepat dan cara menggunakan yang baik dan benar agar tidak menimbulkan kesalahan dalam penggunaan obat.
3. Bagi peneliti yang akan meneruskan penelitian ini diharapkan dapat lebih teliti dalam pembuatan kuesioner, dan pengumpulan data selain menggunakan kuesioner sebaiknya dapat ditambah dengan melakukan wawancara kepada responden yang berbeda sehingga dapat diketahui lebih rinci terkait pemilihan terapi swamedikasi yang tepat. Dan juga lebih mencari tahu mengenai faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi tingkat pengetahuan dan ketepatan swamedikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah et al. 2017. Hubungan Persepsi Terhadap Iklan Obat Laksatif di Televisi dengan Perilaku Swamedikasi Masyarakat di Kelurahan Sungai Besar Kecamatan Banjarbaru Selatan. *Pharmacy*, **14(01)**: 108–126.
- Ahmed, S. M., Sundby, J., Aragaw, Y. A., & Abebe, F. 2020. Self-medication and safety profile of medicines used among pregnant women in a tertiary teaching hospital in jimma, ethiopia: A cross-sectional study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, **17(11)**: 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph17113993>
- Atmadani, R. N., Nkoka, O., Yunita, S. L., & Chen, Y. H. 2020. Self-medication and knowledge among pregnant women attending primary healthcare services in Malang, Indonesia: A cross-sectional study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, **20(1)**: 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2736-2>
- Brata, C., Fisher, C., Marjadi, B., Schneider, C. R., & Clifford, R. M. 2016. Factors influencing the current practice of self-medication consultations in Eastern Indonesian community pharmacies: A qualitative study. *BMC Health Services Research*, **16(1)**: 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12913-016-1425-3>
- Fadilla, E., Mewengkang, M., & Wantania, J. 2014. Pengetahuan Ibu Tentang Keputusan Di Kota Manado. *E-CliniC*, **2(2)**. <https://doi.org/10.35790/ecl.2.2.2014.4696>
- Helal, R. M., & Abou-Elwafa, H. S. 2017. Self-medication in university students from the city of mansoura, Egypt. *Journal of Environmental and Public Health*, 2017(April). <https://doi.org/10.1155/2017/9145193>
- Isro'in, L., & Andarmoyo, S. 2012. *Buku Personal Hygiene.pdf*. http://eprints.umpo.ac.id/2039/1/Buku_Personal_Hygiene.pdf
- K, B., A, L., D, S., & P-G, L. 2019. Novel Non-Antibiotic Treatment of Bacterial Infections of the Vagina, A Proof of Concept Study using Single Dose and Triple Dose Regimen. *Gynecology and Women's Health Research*, **1(1)**: 1–10. <https://doi.org/10.16966/2689-3096.108>
- Karim, A., & Barakbah, J. 2017. Studi retrospektif: Vaginosis bakterial. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, **28(3)**: 235–242. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/BIKK/article/view/3466>

- Karo, M. B., Cahyanti, N., Simanjuntak, F., & Setiarto, R. H. B. 2020. Relationship Between Vulva Hygiene and Vulvovaginalis Candidiasis of Reproduction Age Woman in Public Health Center Cipayung. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, **10(2)**: 111–116. <https://doi.org/10.22435/kespro.v10i2.1364>
- Kemendikbud. 2016. *Guru Pembelajar Modul Guru Produktif Keperawatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelompok Kompetensi G : Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia*. **2(42)**
- Nurilawati, N. N. 2017. *Farmakologi*. Kementrian Kesehatan RI, Edisi pertama.
- Khan, A. 2018. Health Complications Associated with Self-Medication. *Journal of Physical Fitness, Medicine & Treatment in Sports*, **1(4)**: 2–5. <https://doi.org/10.19080/jpfmts.2018.01.555566>
- Lubis, R. F. D. D., Nulianti, R., & Putri, E. A. 2017. Gambaran Bacterial Vaginosis (BV) pada Wanita Hamil yang Berusia 25 hingga 35 Tahun menggunakan Pemeriksaan Laboratorium di RSIA Anugerah Bunda Khatulistiwa Pontianak. *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa*, **3(2)**: 524–532.
- Paladine, H. L., & Desai, U. A. 2018. *Vaginitis : Diagnosis and Treatment*. 321–329.
- Ro, S., Aa, A., Fy, O., & Ro, S. 2015. *Correlation Analysis of Bacterial Vaginosis and Hygiene Practices Among Pregnant Women Attending Ante-Natal Clinic at General Hospital Ijebu Ode Ogun Southwestern Nigeria*. 2012, 67–74.
- Saleem, M., Sattar, S., Zafar, M., & Bin Ismail, R. 2014. Link between eating disorders and depression. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, **8(3)**: 925–937.
- Sari, K. A. K., Nopiyani, N. M. S., & Rowe, E. 2016. *Studi Formatif Kebutuhan Kesehatan Seksual dan Reproduksi Pekerja Seks Perempuan Jalanan dan Laki-laki yang Berhubungan Seks dengan Laki-laki di Empat Kabupaten/Kota di Tanah Papua*.
- Sherrard, J., Wilson, J., Donders, G., Mendling, W., & Jensen, J. S. 2018. 2018 European (IUSTI/WHO) International Union against sexually transmitted infections (IUSTI) World Health Organisation (WHO) guideline on the management of vaginal discharge. *International Journal of STD and AIDS*, **29(13)**, 1258–1272.

<https://doi.org/10.1177/0956462418785451>

- Sunaryo. 2016. Psikologi Untuk Keperawatan. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Truter, I. 2013. Bacterial vaginosis: Literature review of treatment options with specific emphasis on non-antibiotic treatment. *African Journal of Pharmacy and Pharmacology*, 7(48), 3060–3067. <https://doi.org/10.5897/ajppx2013.0001>
- Vaamonde, D., du Plessis, S. S., & Agarwal, A. 2016. Exercise and human reproduction: Induced fertility disorders and possible therapies. *Exercise and Human Reproduction: Induced Fertility Disorders and Possible Therapies*, November 2017, 1–351. <https://doi.org/10.1007/978-1-4939-3402-7>
- Zimmer, M., Huras, H., Kaminski, P., Karowicz-Bilinska, A., Drews, K., Fuchs, T., & Pomorski, M. 2020. Polish Society of Gynecologists and Obstetricians recommendation on the use of antiseptics for treatment of inflammatory vaginitis. *Ginekologia Polska*, 91(7): 432–437. <https://doi.org/10.5603/GP.2020.0104>